



SURVEI KOMUTER 2023

3 PEDOMAN
PEMERIKSAAN
LAPANGAN



BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI
KOMUTER

KELUAR

SURVEI KOMUTER 2023

3 PEDOMAN
Pemeriksaan
LAPANGAN

Jabodetabek | Patungraya Agung | Banjarbakula | Sarbagita | Mamminasata



KATA PENGANTAR

Fenomena komuter yang berkembang pesat di kota-kota besar dan wilayah metropolitan menunjukkan dampak urbanisasi yang berlangsung di Indonesia. Urbanisasi yang diikuti dengan perubahan lokasi dan pola aktivitas masyarakat mendorong pertumbuhan penglaju atau komuter. Hal ini tentu akan memberikan dampak pada pembangunan di daerah asal maupun daerah tujuan komuter. Untuk itu, perlu dilakukan evaluasi berkelanjutan yang mampu berperan sebagai masukan bagi penyusunan kebijakan transportasi dan pengembangan perkotaan. Salah satu upaya untuk membangun perangkat data dan sistem pemantauan yang tepat dilaksanakan oleh BPS melalui survei komuter.

Buku Pedoman Pemeriksaan Survei Komuter 2023 berisi tata cara pemeriksaan dokumen hasil pendataan Survei Komuter 2023. Secara umum, pedoman ini bertujuan untuk memberikan acuan kepada Petugas Pemeriksa Lapangan (PML) Survei Komuter 2023 dalam pemeriksaan hasil pendataan Survei Komuter 2023. Secara khusus, pedoman ini bertujuan untuk menyamakan persepsi PML dalam memahami tata cara pemeriksaan dan pengorganisasian dokumen. Melalui buku pedoman ini kegiatan Survei Komuter 2023 diharapkan dapat menghasilkan data akurat dan bermanfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

Jakarta, Agustus 2023
Deputi Bidang Statistik Sosial
Badan Pusat Statistik



Dr. Ateng Hartono, SE, M.Si



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	3
C. RUANG LINGKUP	3
D. DATA YANG DIKUMPULKAN.....	4
E. TAHAPAN KEGIATAN.....	5
F. INSTRUMEN.....	6
G. JADWAL KEGIATAN	9
BAB II PEMERIKSAAN DOKUMEN HASIL PEMUTAKHIRAN.....	11
A. PEMERIKSAAN DOKUMEN KMT23-P	11
BAB III PEMERIKSAAN DOKUMEN HASIL PENDATAAN RUMAH TANGGA.....	16
A. PEMERIKSAAN DOKUMEN KMT23-K	16
B. PENGELOLAAN DOKUMEN HASIL PENCACAHAN	27
LAMPIRAN.....	29
A. KODE PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA TAHUN 2023.....	29
B. KODE NEGARA	35



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Globalisasi dan perkembangan teknologi memberikan dampak besar terhadap cara manusia bertempat tinggal dan melakukan kegiatan ekonomi. Aglomerasi ekonomi mendorong pemisahan antara fungsi tempat tinggal dan berbagai lokasi aktivitas. Akibatnya terjadi peningkatan harga lahan pada lokasi aktivitas komersial yang diikuti dengan eksternalitas negatif seperti polusi dan kerusakan lingkungan. Situasi ini mendorong pekerja serta keluarganya untuk tinggal semakin jauh dari lokasi aktivitas, sehingga terjadi peningkatan jumlah pelaku perjalanan rutin harian pergi-pulang antar wilayah administrasi untuk bekerja maupun sekolah/kuliah/kursus (komuter). Hal ini menunjukkan penurunan keseimbangan antara lokasi rumah-pekerjaan (Howard, 2013), dan berpotensi mempengaruhi tingkat kesejahteraan penduduk, dalam hal meningkatnya pengeluaran (Kwon, 2005), serta kesehatan fisik maupun mental (Chaterjee, 2018).

Secara makro, pertumbuhan jumlah komuter serta durasi dan jenis moda yang digunakan sangat penting dalam perencanaan pembangunan. Kegiatan komuter yang meningkat akan menyebabkan terjadinya kemacetan di kawasan perkotaan (Goetz, 2019). Komuter dengan durasi yang panjang berakibat pada meningkatnya penggunaan sumber daya bahan bakar (Modarres, 2013), sementara kegiatan komuter yang didominasi penggunaan moda kendaraan pribadi membawa dampak besar terhadap polusi dan kerusakan lingkungan (Baniser, 2019). Perkembangan aktivitas komuter perlu direncanakan dan dievaluasi oleh pemerintah maupun para praktisi untuk menemukan solusi yang lebih baik demi mendukung agenda pembangunan berkelanjutan.

Pada tahun 2005, Badan Pusat Statistik (BPS) mulai memasukkan aspek mobilitas sirkuler dalam Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) dengan mencantumkan pertanyaan mengenai komuter seperti durasi dan jenis moda yang digunakan. Pada tahun 2015, BPS kembali melaksanakan

SUPAS yang mencantumkan pertanyaan terkait kegiatan komuter seperti asal dan tujuan. Selain SUPAS, pengumpulan informasi komuter secara berkala juga telah dilakukan oleh BPS sejak tahun 2008 melalui Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS). Survei tersebut menggunakan unit sampling blok sensus untuk keperluan estimasi tingkat kabupaten/kota. Hingga saat ini data komuter tersedia secara tahunan sampai dengan tingkat kabupaten/kota, dengan pengecualian pada tahun 2016 yang hanya diestimasi hingga level provinsi.

Pada skala metropolitan, Informasi yang lebih lengkap mengenai kegiatan komuter disediakan oleh BPS melalui Survei Komuter. Survei tersebut telah dilaksanakan sebanyak empat putaran. Putaran pertama dilaksanakan di Wilayah Metropolitan (WM) Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) pada tahun 2014. Putaran kedua dilaksanakan di kawasan WM Medan, Binjai, Deli Serdang (Mebidang) dan WM Denpasar, Badung, Gianyar, Tabanan (Sarbagita) pada tahun 2015. Putaran ketiga dilakukan di WM Bandung Raya dan WM Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan (Gerbang Kertosusila) pada tahun 2017. Sementara putaran keempat kembali dilaksanakan di WM Jabodetabek dan Mebidang pada tahun 2019. Unit sampling yang dipergunakan adalah blok sensus dan rumah tangga dengan jumlah sampel proporsional terhadap jumlah populasi.

Pada tahun 2023, BPS kembali melaksanakan survei komuter di lima wilayah metropolitan. Selain di Jabodetabek dan Sarbagita, survei komuter akan dilaksanakan untuk yang pertama kalinya di tiga WM lainnya, yaitu Palembang, Betung, Indralaya, Kayuagung (Patungraya Agung), Banjar, Banjarmasin, Banjarbaru, Barito Kuala, Tanah Laut (Banjarbakula), dan Makassar, Maros, Sungguminasa, Takalar (Mamminasata). Pelaksanaan survei komuter pada empat WM di luar Pulau Jawa sejalan dengan arahan proyek strategis Rancangan Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2020-2024 dalam hal pengembangan WM Sarbagita, Patungraya Agung, Banjarbakula, dan Mamminasata.

B. TUJUAN

Secara umum Survei Komuter 2023 bertujuan untuk memperoleh karakteristik dan pola perjalanan penduduk di kawasan metropolitan. Sementara itu, tujuan khusus dari kegiatan Survei Komuter 2023 adalah:

1. Mendapatkan jumlah dan pola komuter di WM Jabodetabek, Patungraya Agung, Sarbagita, Banjarbakula, dan Mamminasata.
2. Mengumpulkan informasi mengenai karakteristik komuter di WM Jabodetabek, Patungraya Agung, Sarbagita, Banjarbakula, dan Mamminasata.
3. Mengumpulkan informasi mengenai karakteristik rumah tangga komuter di WM Jabodetabek, Patungraya Agung, Sarbagita, Banjarbakula, dan Mamminasata.
4. Mengetahui berbagai permasalahan terkait aktivitas komuter seperti transportasi, keluhan kesehatan, pengalaman buruk, dan lain-lain.

C. RUANG LINGKUP

Survei Komuter 2023 dilaksanakan di 30 kabupaten/kota pada 5 (lima) wilayah metropolitan yang terdapat di tujuh Provinsi, dengan tujuan estimasi pola komuter dan karakteristik perjalanan komuter di lima WM yaitu:

1. Survei Komuter Jabodetabek mencakup tiga belas kabupaten/kota yaitu Kota Jakarta Selatan, Kota Jakarta Timur, Kota Jakarta Pusat, Kota Jakarta Barat, Kota Jakarta Utara, Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kota Depok, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Bekasi, dan Kota Bekasi.
2. Survei Komuter Patungraya Agung meliputi Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Ogan Ilir, dan Kota Palembang.
3. Survei Komuter Sarbagita mencakup Kabupaten Badung, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Tabanan, dan Kota Denpasar.
4. Survei Komuter Banjarbakula meliputi Kabupaten Tanah laut, Kabupaten Banjar, Kabupaten Barito Kuala, Kota Banjarmasin, dan Kota Banjarbaru.

5. Sementara itu, Survei Komuter Mamminasata meliputi Kabupaten Maros, Kabupaten Takalar, Kabupaten Gowa, dan Kota Makassar.

D. DATA YANG DIKUMPULKAN

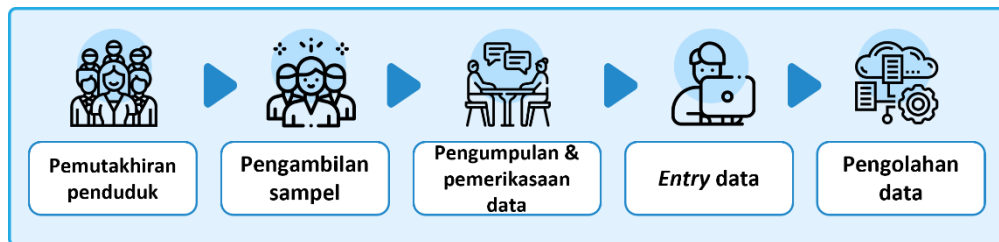
Data dan informasi yang dikumpulkan dalam kegiatan survei komuter 2023 antara lain:

1. Keterangan anggota rumah tangga yaitu nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, bulan dan tahun lahir, umur, status perkawinan, pendidikan tertinggi yang ditamatkan, dan keterangan aktivitas yang dilakukan melalui komuter;
2. Keterangan rumah tangga antara lain mencakup status kepemilikan tempat tinggal, luas lantai bangunan, lebar ruas jalan di depan bangunan tempat tinggal, jenis permukaan utama jalan menuju bangunan tempat tinggal, jarak berjalan kaki dari tempat tinggal menuju pemberhentian angkutan umum massal bertrayek terdekat, jenis angkutan umum massal bertrayek yang melewati tempat pemberhentian terdekat dari tempat tinggal, jarak berjalan kaki dari tempat tinggal menuju pemberhentian angkutan kota/angkutan umum bertrayek, alasan memilih tempat tinggal saat ini, jumlah kendaraan yang dikuasai, tempat parkir kendaraan yang dikuasai, pengeluaran rumah tangga dalam 1 bulan terakhir, dan anggota rumah tangga yang memiliki penghasilan terbesar;
3. Keterangan umum komuter antara lain mencakup keterangan migrasi, alasan utama pindah ke tempat tinggal sekarang, penggunaan handphone dan SIM Card telpon seluler dan internet, serta kegiatan sekolah/kuliah/kursus;
4. Keterangan perjalanan komuter antara lain jarak dan waktu tempuh, jumlah hari, moda transportasi yang digunakan, keinginan untuk beralih ke moda transportasi umum, penggunaan kendaraan bermotor listrik/hibrida dan keinginan beralih ke kendaraan bermotor listrik/hibrida, biaya transportasi perjalanan pergi dan pulang, keluhan kesehatan, pengalaman buruk di perjalanan, perasaan stres selaman

menjadi komuter, rencana mencari tempat kegiatan utama yang lebih dekat, keikutsertaan dalam kegiatan kemasyarakatan dan kegiatan refreshing.

E. TAHAPAN KEGIATAN

Tahapan kegiatan Survei Komuter terdiri dari 5 (lima) tahapan, yaitu (1) Pemutakhiran penduduk, (2) Pengambilan sampel, (3) Pendataan lapangan, (4) Entri Data, (5) Pengolahan Data.



Gambar 1 Tahapan Kegiatan Survei Komuter 2023

Tahapan utama dalam Survei Komuter 2023 adalah pemutakhiran penduduk dan pendataan lapangan, sebagai berikut:

1. Pemutakhiran penduduk

- a. Kerangka sampel yang digunakan pada Survei Komuter 2023 adalah Daftar Blok Sensus biasa SP2020, sehingga mekanisme pemutakhiran adalah dengan melakukan *updating* pada Daftar Penduduk SP2020 dan hasil *updating* survei sebelumnya pada blok sensus terpilih.
- b. Tahapan pemutakhiran/*updating* muatan blok sensus dalam Survei Komuter 2023 dilakukan dalam dua tahapan utama yaitu mengidentifikasi keluarga, kemudian melakukan konversi dari keluarga menjadi rumah tangga.
- c. *Standard Operational Procedure* (SOP) utama pada tahap pemutakhiran adalah dilaksanakan secara *door to door*, di mana PPL mengunjungi satu per satu rumah tangga yang ada dalam satu blok sensus untuk mengecek keberadaan rumah tangga. Prosedur ini berlaku di seluruh blok sensus sampel Survei Komuter 2023.

2. Pengumpulan data

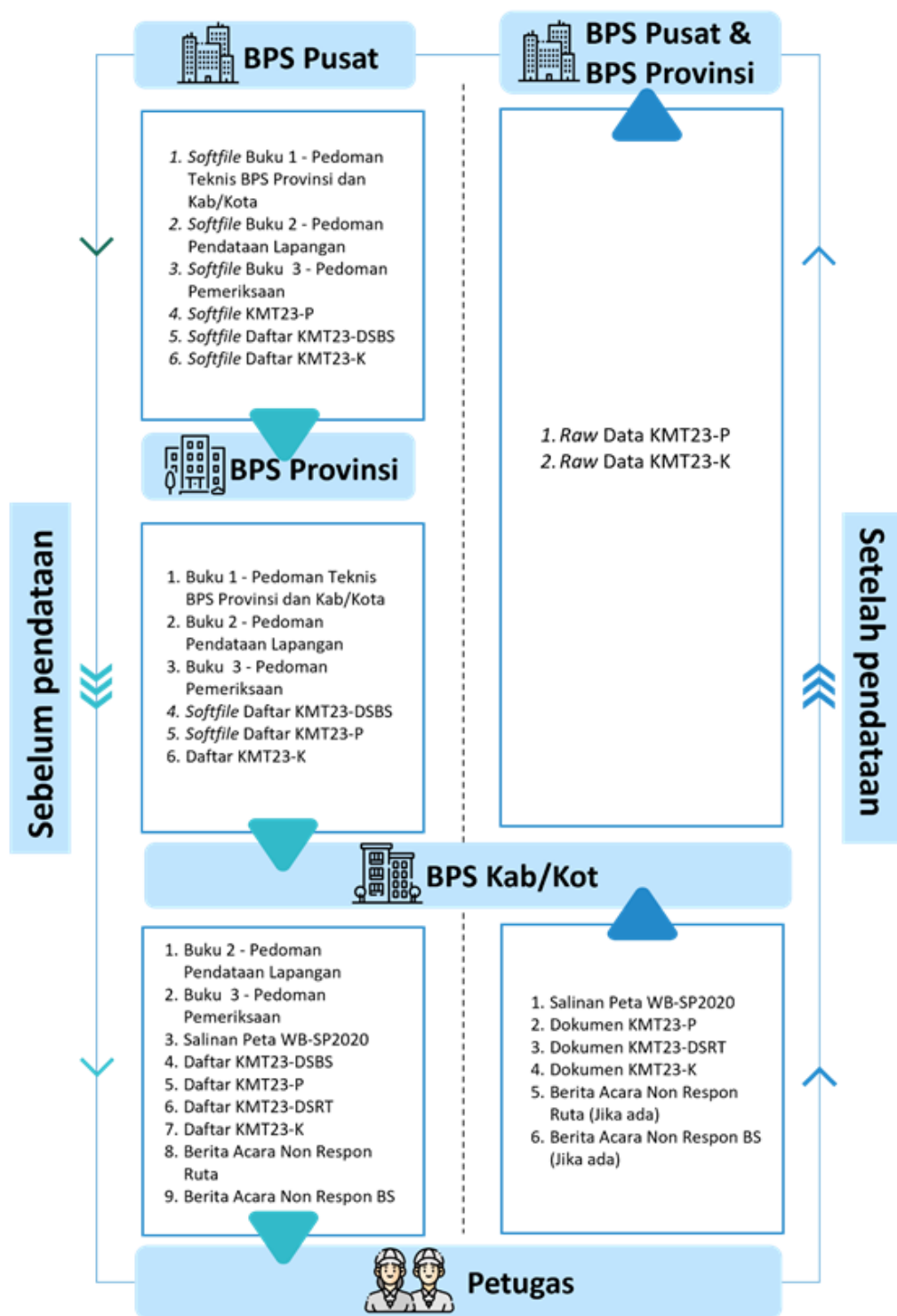
SOP utama pendataan rumah tangga sampel adalah wawancara langsung/tatap muka. Prosedur ini berlaku di seluruh blok sensus sampel Survei Komuter 2023.

F. INSTRUMEN

Instrumen yang digunakan dalam Survei Komuter 2023 yaitu:

No (1)	Instrumen (2)	Kegunaan (3)	Pengguna (4)	Disimpan di (5)
1	Buku 1 Pedoman Teknis BPS Provinsi dan kab/kota	Pedoman teknis untuk BPS provinsi dan BPS kab/kota	Kepala BPS Provinsi dan Kepala BPS kab/kota	BPS Provinsi dan BPS kab/kota
2	Buku 2 Buku Pedoman Pendataan Lapangan	Pedoman pendataan lapangan	PML dan PPL	PML an PPL
3	Buku 3 Buku Pedoman Pemeriksaan	Pedoman pemeriksaan petugas	PML	PML
4	Daftar KMT23-P	Daftar Pemutakhiran Rumah Tangga	PPL	BPS kab/ Kota
5	Daftar KMT23-DSBS	Daftar Sampel Blok Sensus	BPS kab/ Kota	BPS kab/ Kota
6	Daftar KMT23-DSRT	Daftar Sampel Rumah Tangga	PPL	BPS kab/ kota
7	Daftar KMT23-K	Kuesioner Pendataan Rumah Tangga	PPL	BPS kab/ Kota
8	Salinan Peta WB- 2020	Mengenali wilayah tugas	PPL	BPS kab/kota
9	Geoportal	Informasi lokasi dan kode Kecamatan	PPL dan PML	online

Alur instrumen Survei Komuter 2023 disajikan sebagai berikut.



Gambar 2 Alur Dokumen dan Instrumen Survei Komuter

Penjelasan alur dokumen dari BPS RI ke petugas lapangan:

1. BPS RI mengirimkan *softfile* Buku Pedoman 1 – 3, *Softfile* Daftar KMT23-P, *Softfile* Daftar KMT23-DSBS, *Softfile* KMT23-K, Program Entri

Pemutakhiran, Program Penarikan Sampel, Program Entri KMT23-K ke BPS Provinsi.

2. BPS Provinsi mencetak Buku Pedoman 1-3 dan Daftar KMT23-K untuk selanjutnya mendistribusikannya ke BPS Kabupaten/Kota bersamaan dengan pengiriman Daftar KMT23-P, Daftar KMT23-DSBS, Program entri pemutakhiran dan program entri KMT23-K ke BPS Kabupaten/Kota.
3. BPS Kabupaten/Kota mencetak daftar-daftar berikut: Daftar KMT23-P, Daftar KMT23-DSBS, dan Daftar KMT23-DSRT.
4. BPS Kabupaten/Kota mendistribusikan buku pedoman 2 – 3, Daftar KMT23-DSBS, Salinan Peta WB-2020, Daftar KMT23-P, Daftar KMT23-DSRT, dan Daftar KMT23-K kepada PML dan PPL.

Penjelasan alur dokumen dari petugas lapangan ke BPS RI:

1. Semua dokumen KMT23-P hasil pemutakhiran yang telah diisikan oleh PPL diperiksa kelengkapan dan kewajaran isiannya oleh PML.
2. Semua dokumen KMT23-P hasil pemutakhiran dikirimkan ke BPS Kabupaten/Kota untuk diperiksa kelengkapan dan kewajaran isiannya dengan Koordinator Pendataan Tim Pelaksana Survei Komuter 2023 sebagai penanggung jawab.
3. Daftar KMT23-P yang telah diperiksa kemudian dilakukan proses entri KMT23-P dengan berbasis web, penarikan sampel rumah tangga, dan pencetakan Daftar KMT23-DSRT. Hal tersebut menjadi tanggung jawab koordinator pengolahan Survei Komuter 2023.
4. Berdasarkan Daftar KMT23-DSRT, PPL melakukan pendataan rumah tangga sampel menggunakan KMT23-K.
5. Semua dokumen KMT23-K hasil pendataan diperiksa kelengkapan, kewajaran, dan konsistensi isiannya oleh PPL, kemudian menyerahkan pada PML.
6. PML memeriksa kembali kelengkapan, kewajaran dan konsistensi isian semua dokumen KMT23-K hasil pendataan kemudian mengisikan kode (KBLI serta wilayah administrasi dan negara).
7. Dokumen KMT23-K yang telah selesai diperiksa PML dan Dokumen KMT23-DSRT dikirimkan ke Subbagian Umum BPS Kabupaten/Kota.

8. Pemeriksaan dokumen hasil pendataan (KMT23-P dan KMT23-K) oleh PML merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab PML dalam rangka memastikan dokumen hasil pendataan telah *clean* (diisi dengan lengkap dan benar) di lapangan.
9. PML melaporkan hasil pendataan di *dashboard monitoring*;
10. Dokumen KMT23-K selanjutnya dikelompokkan dan diurutkan (*receiving-batching*) oleh Subbagian Umum BPS Kabupaten/Kota. Kemudian dilakukan *editing-coding* dengan koodinator pendataan Survei Komuter 2023 BPS Kabupaten/Kota sebagai penanggung jawab.
11. Dokumen KMT23-K yang sudah dilakukan *editing-coding*, selanjutnya dientri oleh petugas pengolahan di BPS Kabupaten/Kota.
12. Pemeriksaan seluruh dokumen hasil pendataan (KMT23-P dan KMT23-K) harus tetap dilakukan dengan Koordinator Pendataan Survei Komuter 2023 BPS Kabupaten/Kota sebagai penanggung jawab. Hal ini sebagai bagian dari proses pengolahan dokumen pra komputer untuk memastikan dokumen hasil pendataan telah diisi dengan lengkap dan benar sebelum dilakukan entri data.
13. Hasil entri KMT23-K, kemudian dievaluasi kelengkapan datanya dengan koordinator pengolahan Survei Komuter 2023 BPS Kabupaten/Kota sebagai penanggung jawab. Selanjutnya akan dievaluasi kewajaran, konsistensi, dan koherensi datanya dengan fenomena dan data pendukung/terkait di tingkat Kabupaten/Kota.
14. Evaluasi kelengkapan, kewajaran, konsistensi, dan koherensi hasil entri KMT23-K di masing-masing provinsi juga dilakukan secara paralel oleh BPS Provinsi. Serta dievaluasi kewajaran dan konsistensi data/indikatornya pada tingkat provinsi serta mencermati koherensi data/indikator statistik komuter dengan fenomena dan data pendukung di tingkat provinsi.

G. JADWAL KEGIATAN

Jadwal pelaksanaan kegiatan Survei Komuter 2023 secara umum disajikan pada Tabel 1:

Tabel 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Survei Komuter 2023

No	Kegiatan	Jadwal
(1)	(2)	(3)
1.	Penyusunan Metodologi	Minggu III Januari – IV Mei 2023
2.	Penyusunan Kuesioner dan Buku Pedoman	Februari-Juli 2023
3.	Rekrutmen Petugas	Minggu I September 2023
4.	Pencetakan dan Pengiriman Kuesioner serta Buku Pedoman	Minggu III Agustus 2023
5.	Pelatihan Instruktur Nasional	Minggu II - III September 2023
6.	Pelatihan Petugas	Minggu V September - Minggu I Oktober 2023
7.	Pemutakhiran Rumah Tangga dan Penarikan Sampel	Minggu II - III Oktober 2023
8.	Pendataan Lapangan	Minggu III – IV Oktober 2023
9.	Pengawasan dan pemeriksaan	Minggu III - IV Oktober 2023
10.	Penyusunan Program Pengolahan dan Tabulasi	Juli-September 2023
11.	Entri Data	Minggu III Oktober - I November 2023
12.	Pengolahan Data	Minggu III November – III Desember 2023
13.	Penulisan Laporan	Minggu II - IV Desember 2023
14.	Rilis Publikasi	Januari – Februari 2024

BAB II

PEMERIKSAAN DOKUMEN HASIL PEMUTAKHIRAN

Hasil pemutakhiran (updating) rumah tangga digunakan sebagai dasar penarikan sampel rumah tangga Survei Komuter. Selain itu, hasil pemutakhiran juga digunakan dalam penghitungan penimbang data. Oleh karena itu sangat penting untuk memastikan kualitas hasil updating.

Pemeriksaan tahap awal dokumen hasil pemutakhiran (Dokumen KMT23-P dan Peta WB-2020) dilakukan oleh Petugas Pendataan Lapangan (PPL) untuk kemudian diserahkan kepada Pengawas (PML) untuk dilakukan pemeriksaan ulang kelengkapan dan kesesuaian isian Dokumen KMT.23-P. PML dapat mengkonfirmasi kembali kepada PPL apabila ditemukan isian yang tidak lengkap atau meragukan. Diharapkan hasil lapangan ini sudah melalui tahapan pengecekan sebelum diserahkan ke BPS Kabupaten/Kota.

A. PEMERIKSAAN DOKUMEN KMT23-P

Daftar KMT23-P ini berisi nama-nama kepala keluarga atau rumah tangga pada BS terpilih hasil pendataan lapangan SP2020 atau kegiatan pemutakhiran terakhir (survei terupdate), yang kemudian akan diidentifikasi keberadaan dan informasinya pada kegiatan Komuter 2023. Daftar KMT23-P tersusun dari:

1. Blok I. Identitas Sampel Blok Sensus

Blok I berisi identitas sampel yang meliputi kode dan nama wilayah administrasi (Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, dan Desa/Kelurahan), klasifikasi desa/kelurahan (pedesaan dan perkotaan), nomor blok sensus (NBS), nomor kode sampel (NKS) dan SLS. Isian sesuai dengan identitas pada KMT23-DSBS.

BLOK I. IDENTITAS SAMPEL BLOK SENSUS		
1. Provinsi	DKI JAKARTA	3 1
2. Kabupaten/Kota *)	JAKARTA UTARA	7 5
3. Kecamatan	PENJARINGAN	0 1 0
4. Desa/Kelurahan *)	PLUIT	0 0 5
5. Klasifikasi Desa/Kelurahan	Perkotaan ⁽⁻¹⁾ Perdesaan -2	1
6. Nomor Blok Sensus		2 6 3 B
7. Nomor Kode Sampel		5 1 0 4 5
8. Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	RT 002 RW 016 , RT 003 RW 016	

Gambar 3 Rincian pada Daftar KMT23-P Blok I

2. Blok II. Rekapitulasi Hasil Pemutakhiran

Blok II berisi rekapitulasi jumlah keluarga sebelum dan sesudah pemutakhiran serta jumlah rumah tangga hasil pemutakhiran Survei Komuter 2023.

- Pastikan **jumlah keluarga** hasil pemutakhiran sama dengan isian pada Blok V.B rincian C kolom 6 halaman terakhir.
- Pastikan **jumlah rumah tangga** hasil pemutakhiran sama dengan isian pada Blok V.B rincian C kolom 7 halaman terakhir.

BLOK II. REKAPITULASI HASIL PEMUTAKHIRAN	
1. Jumlah Keluarga Sebelum Pemutakhiran	68
2. Jumlah Keluarga Hasil pemutakhiran <i>(Disalin dari Blok V.B rincian C kolom 6 halaman terakhir)</i>	
3. Jumlah Rumah Tangga Hasil Pemutakhiran <i>(Disalin dari Blok V.B rincian C kolom 7 halaman terakhir)</i>	

Gambar 4 Rincian pada Daftar KMT23-P Blok II

3. Blok III. Keterangan Petugas

Berisi identitas petugas (PPL/PML) dan waktu pelaksanaan pemutakhiran pada BS yang bersangkutan.

- Keterangan PPL harus diisi dan ditandatangani oleh PPL.
- PML memastikan tanggal pemutakhiran sudah benar. Tanggal pemutakhiran harus lebih kecil atau sama dengan tanggal pengawasan.
- Setelah selesai memeriksa Daftar KMT23-P, PML melengkapi isian keterangan petugas pengawas.

BLOK III. KETERANGAN PETUGAS		
URAIAN	PPL	PML
1. Nama Petugas		
2. Tanggal		
3. Tanda Tangan		

*) Coret yang tidak perlu

Gambar 5 Rincian pada Daftar KMT23-P Blok III

4. Blok IV. Catatan

Digunakan untuk mengisi segala informasi terkait pemutakhiran rumah tangga yang dirasa perlu untuk dicantumkan.

BLOK IV. CATATAN

Gambar 6 *Layout* Daftar KMT23-P Blok IV

5. Blok V.A. Keterangan Keluarga/Rumah Tangga dan Blok V.B. Keterangan Keluarga Baru (Tambahan)

- a. Jika isian Blok V.A Kolom (6) berkode 0, pastikan nama kepala keluarga yang ada dalam daftar tidak tinggal di blok sensus tersebut, termasuk apabila nama tidak dikenali berdasarkan informasi warga masyarakat setempat, sudah pindah keluar cakupan atau bukan termasuk cakupan wilayah sampel, atau meninggal dan tidak memiliki anggota keluarga (keluarga tunggal).
- b. Jika isian Blok V.A Kolom (6) berkode 1, pastikan nama kepala keluarga dan alamat pada saat pemutakhiran sama dengan nama kepala keluarga dan alamat pada KMT23-P atau nama yang tercantum adalah nama panggilan atau alias, termasuk apabila ada kesalahan penulisan.

- c. Jika isian Blok V.B Kolom (6) berkode 2, pastikan keluarga tersebut baru pindah ke BS tersebut atau keluarga tersebut sudah lama tinggal di BS tersebut namun baru mendaftarkan KK baru.
- d. Jika kolom (7) berkode 1 atau lebih, maka pastikan kolom (8) nomor urut rumah tangga ada isian.
- e. Pastikan kolom (10) Nama Kepala Rumah Tangga (KRT) sudah terisi jika Kolom (9) berkode 1 atau 2.
- f. Pastikan pendidikan KRT pada kolom (11) sampai kolom (14) sudah diberi tanda *checklist* pada salah satu kolomnya jika kolom (7) berkode 1 atau lebih.
- g. Periksa jumlah keluarga dan jumlah kumulatif keluarga hasil pemutakhiran pada setiap halaman.
- h. Periksa nomor urut bangunan tempat tinggal pada daftar KMT23-P kolom (5) sudah sesuai dengan nomor urut titik yang digambarkan pada Peta WB-2020.
- i. Dokumen KMT23-P dan Peta WB-2020 yang telah diperiksa selanjutnya diserahkan ke Tim Survei Komuter BPS kabupaten/kota.

Identitas Blok Sensus : 3175010005263B [PLUIT]

No. urut bangunan terbesar: 31

No. urut keluarga terbesar : 38

Halaman .1 dari ... halaman

BLOK V.A KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA														
Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No.Urut Bangunan Tempat Tinggal	Kebudayaan Keluarga	Jumlah Pengelolaan Masalah Mium dan Kebutuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Identifikasi KK / KRT ***)	Jika Kolom (9) = '1' atau '2' Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Jika Kolom (7) = '1' atau '2' atau '3' atau seterusnya				Contact Person ****) Beri tanda cek pada kotak jika nomor whatsapp (WA)
										Pendidikan KRT				
										< SMP	SMP	SMA	> SMA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
[018500] RT 002 RW 016	34	WARKANI L	PANTAI MUTIARA BLOK B NO. 1	1										
[018500] RT 002 RW 016	25	MICHAEL TJANDRA/ A	PANTAI MUTIARA BLOK BNO.46	2										
[018500] RT 002 RW 016	21	JODY TJANDRA/ M	PANTAI MUTIARA BLOK BNO.46	3										
[018500] RT 002 RW 016	20	IRWAN TJANDRA/ C	PANTAI MUTIARA BLOK BNO.46	4										
[018500] RT 002 RW 016	10	DANNY TJANDRA/ J	PANTAI MUTIARA BLOK B NO. 46	5										
[018500] RT 002 RW 016	9	DAHLAN GUNAWAN/ M	PANTAI MUTIARA BLOK B NO.44	6										
[018500] RT 002 RW 016	27	SETEVEN WIJAYA ALI/ P	PANTAI MUTIARA BLOK B NO 41	7										
[018500] RT 002 RW 016	37	EFFENDI/ H	PANTAI MUTIARA B NO 38	9										
a. Jumlah halaman ini														
b. Jumlah kumulatif s.d. halaman sebelumnya														
c. Jumlah kumulatif s.d. halaman ini (a + b)														

*) Keterangan Kolom (6)
0 - Tidak ditemukan (Stop)
1 - Ditemukan
- - Rumah tangga baru

**) Keterangan Kolom (7)
0 - Tidak ada pengelolaan atau dikelola oleh keluarga lain
1 - Dalam 1 pengelolaan
2 - Dalam 2 pengelolaan
n - Dalam n pengelolaan

***) Keterangan Kolom (8)
1 - Kepala Keluarga (KK)
2 - Kepala Rumah Tangga (KRT)
3 - KK sekaligus KRT

****) Keterangan Kolom (15) : digunakan untuk kepentingan pencacahan selanjutnya
Email dan Nomor Telp/HP yang aktif dan dapat dihubungi dari KRT atau salah satu ART.

Gambar 7 Rincian Kolom pada Daftar KMT23-P Blok V.A

BLOK V.B KETERANGAN KELUARGA BARU (TAMBAHAN)														
Sesuai Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No. Urut Bangunan Tempat Tinggal	Keberdasan Keluarga* <small>Jika 0 maka STOP</small>	Jumlah Pengelolaan Mekan/Minum dan Kebutuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Identifikasi KK / KRT **)	Jika Kolom (9) = '1' atau '2' Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Jika Kolom (7) = '1' atau '2' atau '3' atau seterusnya				Contact Person ****) <small>Berikhting cek pada kotak, jika nomor whatsapp (WA)</small>
										Pendidikan KRT				
										< SMP	SMP	SMA	> SMA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
		NIK : _____ Nama : _____			2									<input type="checkbox"/>
		NIK : _____ Nama : _____			2									<input type="checkbox"/>
		NIK : _____ Nama : _____			2									<input type="checkbox"/>
		NIK : _____ Nama : _____			2									<input type="checkbox"/>
		NIK : _____ Nama : _____			2									<input type="checkbox"/>
		NIK : _____ Nama : _____			2									<input type="checkbox"/>
		NIK : _____ Nama : _____			2									<input type="checkbox"/>
		NIK : _____ Nama : _____			2									<input type="checkbox"/>
a. Jumlah halaman ini														
b. Jumlah kumulatif s.d. halaman sebelumnya														
c. Jumlah kumulatif s.d. halaman ini (a + b)														

*) Keterangan Kolom (6)
1- Baru (Keluarga baru)
2- Dalam 2 pengelolaan
n- Dalam n pengelolaan

**) Keterangan Kolom (7)
0- Tidak ada pengelolaan atau dikelola oleh keluarga lain
1- Dalam 1 pengelolaan
2- Dalam 2 pengelolaan
n- Dalam n pengelolaan

***) Keterangan Kolom (9)
1- Kepala Keluarga (KK)
2- Kepala Rumah Tangga (KRT)
3- KK sekaligus KRT

****) Keterangan Kolom (15): digunakan untuk kepentingan pencacahan selanjutnya
Email dan Nomor Telp/HP yang aktif dan dapat dihubungi dari KRT atau salah satu ART.

Gambar 8 Rincian Kolom pada Daftar KMT23-P Blok V.B

BAB III

PEMERIKSAAN DOKUMEN HASIL PENDATAAN RUMAH TANGGA

A. PEMERIKSAAN DOKUMEN KMT23-K

Daftar KMT23-K digunakan untuk mencacah semua anggota rumah tangga dalam rumah tangga terpilih. Daftar KMT23-K yang telah diisi PPL selanjutnya diperiksa PML dan diberi kode yang sesuai. Kode yang tersedia dalam meliputi wilayah administrasi dan negara.

Selain itu, PML berkewajiban memeriksa jawaban dengan pilihan “selain alasan di atas”, “lainnya” atau ”tuliskan”. Apabila jawaban pertanyaan tersebut sudah terdapat di dalam pilihan yang sudah disebutkan sebelumnya, PML harus memindahkan kode atau memberi tanda cek pada jawaban yang sesuai.

1. Blok I. Keterangan Tempat

- a. Pastikan nama dan kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor blok sensus, nomor kode sampel, dan nomor urut rumah tangga sampel harus sama dengan isian di Daftar KMT23-DSRT.
- b. Kode hasil kunjungan harus sudah terisi. Jika hasil kunjungan terisi kode 1, pastikan semua isian yang diperlukan pada Blok Keterangan Tempat s.d. Blok Keterangan Umum Komuter atau hingga Blok Keterangan Perjalanan Komuter (jika terdapat komuter) sudah terisi. Jika hasil kunjungan terisi kode 2 atau 3, maka **Blok Keterangan Petugas** harus sudah terisi. Selain itu, berita acara nonrespon rumah tangga juga sudah dilengkapi.
- c. Jika kode hasil kunjungan adalah kode 1, maka nama dan nomor urut pemberi informasi utama dan nomor HP pemberi informasi harus sudah diisi lengkap.
- d. Nama pemberi informasi harus sama dengan nama dari salah satu anggota rumah tangga yang tercatat di Daftar Anggota Rumah Tangga yang berumur 10 tahun ke atas. Khusus untuk rumah tangga tunggal yang tidak dapat menjawab (misalnya karena disabilitas),

nama pemberi informasi dapat berbeda dengan nama dari salah satu anggota rumah tangga yang tercatat di Daftar Anggota Rumah Tangga yang berumur 10 tahun ke atas.

- e. Nomor HP diisi dengan Nomor HP pemberi informasi utama atau ART lainnya yang bisa dihubungi.
 - f. Nama lengkap kepala rumah tangga harus sesuai dengan Daftar KMT23-DSRT. Jika nama lengkap kepala rumah tangga saat pendataan berbeda dengan KMT23-DSRT, tuliskan nama yang sesuai dengan KMT23-DSRT kemudian tambahkan garis miring "/" diteruskan dengan nama yang sesuai dengan KMT23-K, dan berikan keterangan di Blok Catatan.
 - g. Alamat lengkap harus sesuai dengan alamat di Daftar KMT23-DSRT. Jika alamat saat pendataan berbeda dengan KMT23-DSRT, tuliskan alamat lengkap di KMT23-K sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan berikan keterangan di Blok Catatan.
 - h. Pastikan penulisan/pengisian KMT23-K sesuai dengan aturan baku yang ditetapkan.
2. Blok II. Ringkasan
- a. Pastikan blok ini diisi dengan memperhatikan jika ada lembar/daftar tambahan untuk Daftar KMT23-K.
 - b. Isian jumlah anggota rumah tangga sesuai nomor urut terbesar yang terisi pada rincian P.401
 - c. Isian jumlah anggota rumah tangga yang berstatus komuter sesuai dengan banyaknya rincian P.413 yang terisi.
 - d. Isian jumlah anggota rumah tangga yang berstatus komuter dan rincian P.413 terisi kode kegiatan "A".
 - e. Isian jumlah anggota rumah tangga yang berstatus komuter dan rincian P.413 terisi kode kegiatan "B".
3. Blok III. Keterangan Petugas
- a. Blok ini berisi keterangan PPL dan PML yang harus sudah diisi lengkap dan ditandatangani oleh masing-masing. PML memastikan keterangan PPL yang meliputi nama petugas, kode petugas, jabatan,

tanggal pelaksanaan dan tanda tangan sudah benar dan sesuai dengan aturan baku yang ditetapkan.

- b. Blok ini harus sudah diisi oleh masing-masing petugas PPL maupun PML, sesuai dengan tempat yang telah disediakan.
- c. Isian kode petugas harus secara lengkap pada tempat yang telah disediakan.
- d. Isian kode yang sesuai dengan jabatan petugas pada kotak yang telah disediakan. Pastikan sebutan staf BPS Kab/Kota dalam hal ini mencakup pejabat struktural maupun fungsional.
- e. Isian tanggal dan bulan pendataan/pemeriksaan di tempat yang tersedia. Kemudian masing-masing petugas membubuhkan tanda tangannya sendiri di tempat yang tersedia. Penanda tangan adalah orang yang memang benar-benar telah melakukan tugasnya.

4. Blok IV. Keterangan Anggota Rumah Tangga

Di Blok IV PML perlu melakukan pemeriksaan agar cakupan ART sesuai dengan konsep kependudukan dan penentuan status komuter dan jenis kegiatan utama untuk ART berumur 5 tahun ke atas sesuai dengan konsep yang ditentukan. Pemeriksaan isian di Blok IV mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Pastikan susunan ART di Blok IV mengikuti aturan baku keluarga inti.
- b. Periksa kesesuaian nama KRT dengan Nama KRT berdasarkan KMT23-DSRT di Blok V.A. Kolom 3. Jika berbeda karena adanya pergantian KRT, pencatatan di kuesioner KMT23-K adalah sebagai berikut:
 - Di pertanyaan 109, nama KRT seharusnya ditulis dengan format “Nama KRT DSRT/Nama KRT Baru”, sebagai contoh: DANI/LARASATI.
 - Di pertanyaan 402, seharusnya tertulis nama KRT baru yang ditemukan saat pendataan, sebagai contoh: LARASATI.
 - Di blok VIII. Catatan, periksa alasan perbedaan nama KRT.
- c. Pastikan kode jenis kelamin di pertanyaan 404 berbeda antara kepala rumah tangga dengan istri/suaminya.

- d. Di pertanyaan 405, jika isian Bulan dan/atau Tahun lahir kosong, mintalah konfirmasi ke PPL. Jika PPL menyatakan bahwa responden tidak tahu bulan dan/atau tahun lahir, seharusnya bulan dan tahun tetap diperkirakan. Periksa kebenaran perhitungan umur.
- e. Periksa kewajaran isian umur di pertanyaan 406 dikaitkan dengan isian pertanyaan 403 (hubungan dengan KRT) berdasarkan tabel berikut:

Hubungan dengan KRT	Umur wajar
1 (KRT)	Minimal 10 tahun
2 (istri/suami)	
4 (menantu)	
6 (orang tua/mertua)	Minimal 20 tahun
8 (pembantu/sopir)	Minimal 5 tahun

- f. Pastikan pertanyaan 406 terisi meskipun bulan dan tahun lahir di pertanyaan 405 tidak diketahui.
- g. Pastikan pertanyaan 407 s.d. 413 hanya terisi untuk ART berumur 5 tahun ke atas.
- h. Jika isian pertanyaan 403 adalah 2, 4, atau 6, pastikan isian pertanyaan 407 bukan kode 1.
- i. Periksa kewajaran pendidikan tertinggi di pertanyaan 408 dikaitkan dengan umur di pertanyaan 406 berdasarkan tabel berikut:

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	Umur
SD/MI/ sederajat	Minimal 10 tahun
SMP/MTs/ sederajat	Minimal 13 tahun
SMA/MA/ sederajat	Minimal 16 tahun
Diploma I/II	Minimal 16 tahun
Diploma III	Minimal 17 tahun
Diploma IV/S1	Minimal 20 tahun
S2/S3	Minimal 21 tahun

- j. Jika pertanyaan 411 terisi, pastikan pertanyaan 412 terisi deskripsi tempat aktivitas utama dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika pertanyaan 411 terisi kode 1, pastikan isian kabupaten/kota di pertanyaan 412 berbeda dengan kabupaten/kota tempat tinggal responden.
 - Jika pertanyaan 411 terisi kode 2, pastikan isian kabupaten/kota di pertanyaan 412 sama dengan kabupaten/kota tempat tinggal responden.
- k. Pastikan pertanyaan 413 terisi kode A atau B. Kode A hanya bisa terisi di pertanyaan 413 jika kode A tersebut berkode 1 di pertanyaan 409. Kode B hanya bisa terisi di pertanyaan 413 jika kode B tersebut berkode 1 di pertanyaan 409.

5. Blok V. Keterangan Rumah Tangga

Blok ini memuat keterangan mengenai karakteristik rumah tangga. Pemeriksaan isian Blok V mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Pastikan Blok V terisi, baik untuk rumah tangga yang memiliki ART komuter maupun tidak.
- b. Apabila ada pilihan jawaban “Lainnya” yang dilingkari (Pertanyaan 501, 508, dan 511), pastikan ada isian pada tempat yang disediakan. Jika tidak ada isiannya, konfirmasi ke PPL.
- c. Pastikan setiap perincian pertanyaan 508 ada kode (“Ya” atau “Tidak”) yang dilingkari.
- d. Isikan kode lapangan usaha pada P.513b sesuai dengan deskripsi yang dituliskan oleh PPL. Lapangan usaha diklasifikasikan ke dalam 21 kategori sebagai berikut:
 01. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
 02. Pertambangan dan Penggalian
 03. Industri Pengolahan
 04. Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin
 05. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi
 06. Konstruksi
 07. Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor
 08. Pengangkutan dan pergudangan

09. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan-minum
10. Informasi dan komunikasi
11. Aktivitas keuangan dan asuransi
12. Real estat
13. Aktivitas professional, ilmiah, dan teknis
14. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya
15. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib
16. Pendidikan
17. Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial
18. Kesenian, hiburan dan rekreasi
19. Aktivitas jasa lainnya
20. Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri
21. Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya

Catatan:

Khusus penerima pendapatan, seperti pensiunan, purnawirawan, penerima transfer, isikan Kode 22.

Contoh:

Isian pada P.513b	Kode lapangan usaha
a. Pemberi pakan di tempat budidaya lele	01
b. Penjahit di pabrik konveksi	03
c. Supir di toko bangunan	07
d. Buruh bangunan proyek jalan tol	06
e. Berdagang eceran makanan dan minuman di Alauddin, Kota Makassar	07
f. Kurir paket pada jasa ekspedisi	08
g. Satpam di Hotel Fugo, Banjarmasin	09
h. Juru kamera di TVRI	10
i. Pegawai TU di Dinas Tenaga Kerja	15
j. Perawat di Rumah Sakit Kasih Ibu	17
k. Purnawirawan TNI	22

- e. Pertanyaan 514 merupakan pertanyaan saringan yang menentukan apakah wawancara akan berlanjut atau selesai. Apabila ada isian di pertanyaan 413 sehingga pertanyaan 514 terisi kode 1, pastikan Blok VI dan VII terisi. Sebaliknya, apabila tidak ada isian di pertanyaan 413 sehingga pertanyaan 514 terisi kode 2, pastikan Blok VI dan VII memang kosong.

6. BLOK VI. KETERANGAN UMUM KOMUTER

Sebelum melakukan pemeriksaan Daftar KMT23-K, periksa apakah banyaknya keterangan anggota rumah tangga usia 5 tahun ke atas yang terisi **sama banyaknya** dengan anggota rumah tangga yang berumur 5 tahun ke atas atau Daftar ART Blok IV pertanyaan 406 \geq 5. Banyaknya Blok VI yang terisi harus sama dengan banyaknya isian "A" dan/atau "B" pada Blok IV pertanyaan 413. Apabila isian P.406 kurang dari 5, maka Blok VI Keterangan Umum Komuter harus kosong.

- a. Blok VI disediakan hanya untuk 5 orang ART komuter. Jika banyaknya anggota rumah tangga lebih dari 5 orang, maka harus digunakan Daftar KMT23-K tambahan. Pastikan sudah ada daftar tambahan dengan memberikan keterangan "bersambung" di sudut kanan atas pada daftar pertama dan keterangan "sambungan" pada sudut kanan atas dari daftar tambahan.
- b. Pastikan isian Blok I (Keterangan Tempat) pada Daftar tambahan sudah sama dengan Daftar KMT23-K yang pertama.
- c. Pastikan nomor urut ART pada Daftar tambahan sudah disesuaikan dari 1 jadi 6, 2 jadi 7, dst. sampai semua ART tercatat pada daftar tambahan. Pastikan kedua daftar tersebut harus digabungkan dengan menyelipkan kuesioner tambahan ke dalam kuesioner utama.
- d. Pastikan nama dan nomor urut ART sudah sesuai dengan nomor dan nama ART di Blok IV yang pertanyaan 413 memiliki isian. Pastikan juga bahwa pemberi informasi merupakan salah satu dari ART yang terdapat pada Blok IV.

- e. Perlu diperhatikan apabila ada pilihan jawaban “Lainnya” yang dilingkari, maka harus ada isian pada tempat yang disediakan. Jika tidak ada isiannya, konfirmasi ke PPL.
- f. Pada isian P.601, P.603, dan P.606, pastikan item provinsi/negara dan kabupaten/kota sudah dicoret salah satu dan isikan kode provinsi/negara dan kabupaten/kota sesuai dengan Lampiran A dan Lampiran B. Contoh pengisian kode:

601.	Di mana Tempat Lahir (NAMA) ?	
Provinsi/Negara ¹ :	<u>JAWA BARAT</u>	DIISI PML <input type="text"/> <input type="text"/>
Kab/Kota ² :	<u>BOGOR</u>	<input type="text"/> <input type="text"/>

603.	Provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal terakhir sebelum tempat tinggal sekarang:	
Provinsi/Negara ¹ :	<u>DKI JAKARTA</u>	DIISI PML <input type="text"/> <input type="text"/>
Kab/Kota ² :	<u>JAKARTA TIMUR</u>	<input type="text"/> <input type="text"/>

- g. Apabila kab/kota tempat lahir (P.601) berbeda dengan kab/kota tempat tinggal sekarang (P.102), maka P.602 harus kosong.
- h. Apabila P.602 berkode 2 maka P.603 s.d.P.606 harus kosong.
- i. Pastikan isian P.603 berbeda dengan tempat tinggal sekarang (P.102).
- j. Apabila P.605 berisi Oktober 2018 atau sebelumnya, maka P.606 harus kosong.
- k. Setiap rincian jawaban P.607 harus ada kode yang dilingkari.
- l. Apabila P.608 berkode 2 maka P.609 s.d.P.610 harus kosong.
- m. Apabila P.413 terisi B, maka P.611 s.d P.622 harus kosong.
- n. Apabila P.615 terisi 2 atau 3, maka P.616 harus kosong.
- o. Apabila P.613 terisi 9 dan P.615 terisi 1, maka P.617 harus kosong.
- p. Apabila P.619 terisi 2, maka P.620 s.d P626 harus kosong.
- q. Apabila pada P.604, P.614, P.618, dan P.628 pilihan jawaban “Lainnya” yang dilingkari, maka harus ada isian pada tempat yang disediakan. Jika tidak ada isiannya, konfirmasi ke PPL.

- r. Pastikan pertanyaan P.623 s.d P.626 ditanyakan kepada responden komuter yang sekolah (P.413 berkode B). Pastikan pertanyaan ini kosong untuk responden komuter dengan kegiatan utama bekerja.
 - s. Periksa konsistensi antara pendidikan tertinggi yang ditamatkan (P.408) dengan pendidikan yang sedang diduduki (P.623). Isian P.623 harus lebih tinggi dibandingkan dengan isian P.408.
7. Blok VII. Keterangan Perjalanan Komuter
- a. Pada P.702, pastikan kewajaran isian sebagai komuter, yaitu minimal 12 menit jam kerja (minimal 1 jam kerja seminggu = $60/5=12$ menit) dan pulang pergi maksimal 24 jam. Apabila bekerja dengan sistem *shift*, pulang pergi maksimal 24 jam untuk dianggap komuter.
 - b. Pada P.704, P.707, P.711, P.715, P.719, P.721, pastikan minimal sudah ada satu kode "Ya" yang dilingkari.
 - c. P.706a dan P.710a minimal ada satu jawaban yang dilingkari.
 - d. Pada P.706c, P.707, P.710c, P.711, P.715, pastikan alasan utama harus merupakan salah satu alasan terpilih pada pertanyaan sebelumnya (bagian a). Kode jawaban mengacu pada jawaban yang dilingkari. Jika tidak sesuai konfirmasi ke PPL.
 - e. Pastikan jumlah hari melakukan kegiatan utama pada pertanyaan 703 harus sama dengan jumlah hari melakukan kegiatan utama pada pertanyaan 704.
 - f. Apabila isian P.705 berkode 5, maka P.706 s.d P.707 harus kosong.
 - g. Apabila isian pertanyaan P.706a:
 - Pada Kuesioner Jabodetabek, berkode F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, V, atau X, maka P.706d harus kosong.
 - Pada Kuesioner Sarbagita, berkode F, G, H, I, J, K, L, M, S, V, atau X, maka P.706d harus kosong.
 - Pada Kuesioner Patungraya Agung, berkode F, G, H, I, J, K, L, M, N, Q, U, V, atau X, maka P.706d harus kosong.
 - Pada Kuesioner Banjarbakula, berkode F, G, H, I, J, K, L, M, R, V, atau X, maka P.706d harus kosong.

- Pada Kuesioner Mamminasata, berkode F, G, H, I, J, K, L, M, N, T, V, atau X, maka P.706d harus kosong.
- h. Apabila isian P.708 berkode 1, maka P709 s.d P.711 harus kosong.
- i. Apabila isian P.709 berkode 5, maka P710 s.d P.711 harus kosong.
- j. Apabila isian P.710a berkode F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, V, atau X, maka P.710d harus kosong.
- k. Pastikan jumlah moda transportasi yang biasa digunakan untuk pergi ke tempat kegiatan utama pada P.706 sesuai dengan P.705 (jumlah penggunaan moda transportasi).
- l. Pastikan jumlah moda transportasi yang biasa digunakan untuk pergi ke tempat kegiatan utama pada P.710 sesuai dengan P.709 (jumlah penggunaan moda transportasi).
- m. Periksa kewajaran isian antara jarak tempuh (P.701), lama perjalanan (P.702c), dan moda transportasi yang digunakan (P.706a) atau (P.710a).

Contoh:

- Jika jarak tempuh (P.701) 9 km kemudian lama perjalanan kurang dari 5 menit atau lebih dari 2 jam akan muncul pesan *warning* untuk mengecek kembali isian jarak dan lama perjalannya.
 - Jika menggunakan moda transportasi (P.706a atau P.710a) sepeda motor/sepeda motor dinas/mobil/mobil dinas/sepeda motor ojek/sepeda motor ojek *online*/kendaraan jemputan/ kendaraan omprengan/taksi/angkutan kota/bus umum/bus khusus namun jarak yang ditempuh (P.701) lebih dari 100 km, maka akan muncul pesan *warning* untuk mengecek kembali jarak tempuh dan moda transportasi yang dipilih.
 - Jika tidak menggunakan moda transportasi dan jarak yang ditempuh lebih dari 5 km, maka akan muncul pesan *warning* untuk mengecek kembali isian jarak tempuh dan isian moda transportasi yang dipilih.
- n. P.712 mengacu pada jawaban P.706c.

- Pada Kuesioner Jabodetabek, apabila isian P.706c berkode F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, V, atau X, maka P.713 s.d. P.717 harus kosong.
 - Pada Kuesioner Sarbagita, apabila isian P.706c berkode F, G, H, I, J, K, L, M, S, V, atau X, maka P.713 s.d. P.717 harus kosong.
 - Pada Kuesioner Patungraya Agung, apabila isian P.706c berkode F, G, H, I, J, K, L, M, N, Q, U, V, atau X, maka P.713 s.d. P.717 harus kosong.
 - Pada Kuesioner Banjarbakula, apabila isian P.706c berkode F, G, H, I, J, K, L, M, R, V, atau X, maka P.713 s.d. P.717 harus kosong.
 - Pada Kuesioner Mamminasata, apabila isian P.706c berkode F, G, H, I, J, K, L, M, N, T, V, atau X, maka P.713 s.d. P.717 harus kosong.
- o. P.713 mengacu pada jawaban P.710c.
- Pada Kuesioner Jabodetabek, apabila isian P.710c berkode F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, V, atau X, maka P.714 s.d. P.717 harus kosong.
 - Pada Kuesioner Sarbagita, apabila isian P. 710c berkode F, G, H, I, J, K, L, M, S, V, atau X, maka P. 714 s.d. P.717 harus kosong.
 - Pada Kuesioner Patungraya Agung, apabila isian P. 710c berkode F, G, H, I, J, K, L, M, N, Q, U, V, atau X, maka P. 714 s.d. P.717 harus kosong.
 - Pada Kuesioner Banjarbakula, apabila isian P. 710c berkode F, G, H, I, J, K, L, M, R, V, atau X, maka P. 714 s.d. P.717 harus kosong.
 - Pada Kuesioner Mamminasata, apabila isian P. 710c berkode F, G, H, I, J, K, L, M, N, T, V, atau X, maka P. 714 s.d. P.717 harus kosong.
- p. Perlu diingat bahwa isian P.718 adalah biaya yang dikeluarkan untuk perjalanan pergi dan pulang (PP). Periksa kewajaran antara biaya transportasi (P.718) dengan moda transportasi yang digunakan (P.706 dan/atau P.710).

Contoh:

- Jika responden tidak menggunakan moda transportasi (jalan kaki) tetapi biaya transportasi (P.718) terisi maka akan muncul *error* bahwa jika tidak menggunakan moda transportasi maka biaya transportasi harus kosong.
- Jika moda transportasi (P.706 dan/atau P.710) yang digunakan hanya satu dan biaya penunjang transportasi (P.718) terisi maka akan muncul *error* bahwa jika hanya menggunakan satu moda transportasi maka biaya penunjang transportasi harus kosong.

B. PENGELOLAAN DOKUMEN HASIL PENCACAHAN

Dokumen hasil pencacahan rumah tangga (KMT23-DSRT dan KMT23-K) dalam satu blok sensus yang sudah *clean*, disusun berurutan dengan cara sebagai berikut:

1. Dokumen KMT23-DSRT diletakkan pada bagian paling atas
2. Dokumen KMT23-K disusun secara berurutan dari nomor urut rumah tangga sampel pertama hingga terakhir.

Untuk selanjutnya, PML menyerahkan dokumen hasil pencacahan per blok sensus kepada Subbagian Umum BPS Kabupaten/Kota. Penyerahan dokumen hasil pencacahan tidak perlu menunggu seluruh blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya selesai dicacah.



LAMPIRAN

A. KODE PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA TAHUN 2023

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
11	00	Aceh
11	01	Simeulue
11	02	Aceh Singkil
11	03	Aceh Selatan
11	04	Aceh Tenggara
11	05	Aceh Timur
11	06	Aceh Tengah
11	07	Aceh Barat
11	08	Aceh Besar
11	09	Pidie
11	10	Bireuen
11	11	Aceh Utara
11	12	Aceh Barat Daya
11	13	Gayo Lues
11	14	Aceh Tamiang
11	15	Nagan Raya
11	16	Aceh Jaya
11	17	Bener Meriah
11	18	Pidie Jaya
11	71	Kota Banda Aceh
11	72	Kota Sabang
11	73	Kota Langsa
11	74	Kota Lhokseumawe
11	75	Kota Subulussalam
12	00	Sumatera Utara
12	01	Nias
12	02	Mandailing Natal
12	03	Tapanuli Selatan
12	04	Tapanuli Tengah
12	05	Tapanuli Utara
12	06	Toba Samosir
12	07	Labuhan Batu
12	08	Asahan
12	09	Simalungun
12	10	Dairi
12	11	Karo
12	12	Deli Serdang
12	13	Langkat
12	14	Nias Selatan
12	15	Humbang Hasundutan
12	16	Pakpak Bharat
12	17	Samosir
12	18	Serdang Bedagai

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
12	19	Batu Bara
12	20	Padang Lawas Utara
12	21	Padang Lawas
12	22	Labuhan Batu Selatan
12	23	Labuhan Batu Utara
12	24	Nias Utara
12	25	Nias Barat
12	71	Kota Sibolga
12	72	Kota Tanjung Balai
12	73	Kota Pematang Siantar
12	74	Kota Tebing Tinggi
12	75	Kota Medan
12	76	Kota Binjai
12	77	Kota Padang Sidempuan
12	78	Kota Gunung Sitoli
13	00	Sumatera Barat
13	01	Kepulauan Mentawai
13	02	Pesisir Selatan
13	03	Solok
13	04	Sijunjung
13	05	Tanah Datar
13	06	Padang Pariaman
13	07	Agam
13	08	Lima Puluh Koto
13	09	Pasaman
13	10	Solok Selatan
13	11	Dharmasraya
13	12	Pasaman Barat
13	71	Kota Padang
13	72	Kota Solok
13	73	Kota Sawahlunto
13	74	Kota Padang Panjang
13	75	Kota Bukit Tinggi
13	76	Kota Payakumbuh
13	77	Kota Pariaman
14	00	Riau
14	01	Kuantan Singigi
14	02	Indragiri Hulu
14	03	Indragiri Hilir
14	04	Pelalawan
14	05	Siak
14	06	Kampar
14	07	Rokan Hulu

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
14	08	Bengkalis
14	09	Rokan Hilir
14	10	Kepulauan Meranti
14	71	Kota Pekanbaru
14	73	Kota Dumai
15	00	Jambi
15	01	Kerinci
15	02	Merangin
15	03	Sarolangun
15	04	Batang Hari
15	05	Muaro Jambi
15	06	Tanjung Jabung Timur
15	07	Tanjung Jabung Barat
15	08	Tebo
15	09	Bungo
15	71	Kota Jambi
15	72	Kota Sungai Penuh
16	00	Sumatera Selatan
16	01	Ogan Komering Ulu
16	02	Ogan Komering Ilir
16	03	Muara Enim
16	04	Lahat
16	05	Musi Rawas
16	06	Musi Banyuasin
16	07	Banyuasin
16	08	Ogan Komering Ulu Selatan
16	09	Ogan Komering Ulu Timur
16	10	Ogan Ilir
16	11	Empat Lawang
16	12	Penukal Abab Lematang Ilir
16	13	Musi Rawas Utara
16	71	Kota Palembang
16	72	Kota Prabumulih
16	73	Kota Pagar Alam
16	74	Kota Lubuk Linggau
17	00	Bengkulu
17	01	Bengkulu Selatan
17	02	Rejang Lebong
17	03	Bengkulu Utara
17	04	Kaur
17	05	Seluma
17	06	Mukomuko
17	07	Lebong
17	08	Kepahiang
17	09	Bengkulu Tengah
17	71	Kota Bengkulu
18	00	Lampung
18	01	Lampung Barat

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
18	02	Tanggamus
18	03	Lampung Selatan
18	04	Lampung Timur
18	05	Lampung Tengah
18	06	Lampung Utara
18	07	Way Kanan
18	08	Tulang Bawang
18	09	Pesawaran
18	10	Pringsewu
18	11	Mesuji
18	12	Tulang Bawang Barat
18	13	Pesisir Barat
18	71	Kota Bandar Lampung
18	72	Kota Metro
19	00	Kepulauan Bangka Belitung
19	01	Bangka
19	02	Belitung
19	03	Bangka Barat
19	04	Bangka Tengah
19	05	Bangka Selatan
19	06	Belitung Timur
19	71	Kota Pangkal Pinang
21	00	Kepulauan Riau
21	01	Karimun
21	02	Bintan
21	03	Natuna
21	04	Lingga
21	05	Kepulauan Anambas
21	71	Kota Batam
21	72	Kota Tanjung Pinang
31	00	DKI Jakarta
31	01	Kepulauan Seribu
31	71	Kodya Jakarta Selatan
31	72	Kodya Jakarta Timur
31	73	Kodya Jakarta Pusat
31	74	Kodya Jakarta Barat
31	75	Kodya Jakarta Utara
32	00	Jawa Barat
32	01	Bogor
32	02	Sukabumi
32	03	Cianjur
32	04	Bandung
32	05	Garut
32	06	Tasikmalaya
32	07	Ciamis
32	08	Kuningan
32	09	Cirebon
32	10	Majalengka

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
32	11	Sumedang
32	12	Indramayu
32	13	Subang
32	14	Purwakarta
32	15	Karawang
32	16	Bekasi
32	17	Bandung Barat
32	18	Pangandaran
32	71	Kota Bogor
32	72	Kota Sukabumi
32	73	Kota Bandung
32	74	Kota Cirebon
32	75	Kota Bekasi
32	76	Kota Depok
32	77	Kota Cimahi
32	78	Kota Tasikmalaya
32	79	Kota Banjar
33	00	Jawa Tengah
33	01	Cilacap
33	02	Banyumas
33	03	Purbalingga
33	04	Banjarnegara
33	05	Kebumen
33	06	Purworejo
33	07	Wonosobo
33	08	Magelang
33	09	Boyolali
33	10	Klaten
33	11	Sukoharjo
33	12	Wonogiri
33	13	Karanganyar
33	14	Sragen
33	15	Grobogan
33	16	Blora
33	17	Rembang
33	18	Pati
33	19	Kudus
33	20	Jepara
33	21	Demak
33	22	Semarang
33	23	Temanggung
33	24	Kendal
33	25	Batang
33	26	Pekalongan
33	27	Pemalang
33	28	Tegal
33	29	Brebes
33	71	Kota Magelang

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
33	72	Kota Surakarta
33	73	Kota Salatiga
33	74	Kota Semarang
33	75	Kota Pekalongan
33	76	Kota Tegal
34	00	DI Yogyakarta
34	01	Kulon Progo
34	02	Bantul
34	03	Gunung Kidul
34	04	Sleman
34	71	Kota Yogyakarta
35	00	Jawa Timur
35	01	Pacitan
35	02	Ponorogo
35	03	Trenggalek
35	04	Tulungagung
35	05	Blitar
35	06	Kediri
35	07	Malang
35	08	Lumajang
35	09	Jember
35	10	Banyuwangi
35	11	Bondowoso
35	12	Situbondo
35	13	Probolinggo
35	14	Pasuruan
35	15	Sidoarjo
35	16	Mojokerto
35	17	Jombang
35	18	Nganjuk
35	19	Madiun
35	20	Magetan
35	21	Ngawi
35	22	Bojonegoro
35	23	Tuban
35	24	Lamongan
35	25	Gresik
35	26	Bangkalan
35	27	Sampang
35	28	Pamekasan
35	29	Sumenep
35	71	Kota Kediri
35	72	Kota Blitar
35	73	Kota Malang
35	74	Kota Probolinggo
35	75	Kota Pasuruan
35	76	Kota Mojokerto
35	77	Kota Madiun

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
35	78	Kota Surabaya
35	79	Kota Batu
36	00	Banten
36	01	Pandeglang
36	02	Lebak
36	03	Tangerang
36	04	Serang
36	71	Kota Tangerang
36	72	Kota Cilegon
36	73	Kota Serang
36	74	Kota Tangerang Selatan
51	00	Bali
51	01	Jembrana
51	02	Tabanan
51	03	Badung
51	04	Gianyar
51	05	Klungkung
51	06	Bangli
51	07	Karang Asem
51	08	Buleleng
51	71	Kota Denpasar
52	00	Nusa Tenggara Barat
52	01	Lombok Barat
52	02	Lombok Tengah
52	03	Lombok Timur
52	04	Sumbawa
52	05	Dompu
52	06	Bima
52	07	Sumbawa Barat
52	08	Lombok Utara
52	71	Kota Mataram
52	72	Kota Bima
53	00	Nusa Tenggara Timur
53	01	Sumba Barat
53	02	Sumba Timur
53	03	Kupang
53	04	Timor Tengah Selatan
53	05	Timor Tengah Utara
53	06	Belu
53	07	Alor
53	08	Lembata
53	09	Flores Timur
53	10	Sikka
53	11	Ende
53	12	Ngada
53	13	Manggarai
53	14	Rote Ndao
53	15	Manggarai Barat

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
53	16	Sumba Tengah
53	17	Sumba Barat Daya
53	18	Nagekeo
53	19	Manggarai Timur
53	20	Sabu Raijua
53	21	Malaka
53	71	Kota Kupang
61	00	Kalimantan Barat
61	01	Sambas
61	02	Bengkayang
61	03	Landak
61	04	Mempawah
61	05	Sanggau
61	06	Ketapang
61	07	Sintang
61	08	Kapuas Hulu
61	09	Sekadau
61	10	Melawi
61	11	Kayong Utara
61	12	Kubu Raya
61	71	Kota Pontianak
61	72	Kota Singkawang
62	00	Kalimantan Tengah
62	01	Kotawaringin Barat
62	02	Kotawaringin Timur
62	03	Kapuas
62	04	Barito Selatan
62	05	Barito Utara
62	06	Sukamara
62	07	Lamandau
62	08	Seruyan
62	09	Katingan
62	10	Pulang Pisau
62	11	Gunung Mas
62	12	Barito Timur
62	13	Murung Raya
62	71	Kota Palangka Raya
63	00	Kalimantan Selatan
63	01	Tanah Laut
63	02	Kota Baru
63	03	Banjarnegara
63	04	Barito Kuala
63	05	Tapin
63	06	Hulu Sungai Selatan
63	07	Hulu Sungai Tengah
63	08	Hulu Sungai Utara
63	09	Tabalong
63	10	Tanah Bumbu

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
63	11	Balangan
63	71	Kota Banjarmasin
63	72	Kota Banjar Baru
64	00	Kalimantan Timur
64	01	Paser
64	02	Kutai Barat
64	03	Kutai Kartanegara
64	04	Kutai Timur
64	05	Berau
64	09	Penajam Paser Utara
64	11	Mahakam Ulu
64	71	Kota Balikpapan
64	72	Kota Samarinda
64	74	Kota Bontang
65	00	Kalimantan Utara
65	01	Malinau
65	02	Bulungan
65	03	Tana Tidung
65	04	Nunukan
65	71	Kota Tarakan
71	00	Sulawesi Utara
71	01	Bolaang Mongondow
71	02	Minahasa
71	03	Kepulauan Sangihe
71	04	Kepulauan Talaud
71	05	Minahasa Selatan
71	06	Minahasa Utara
71	07	Bolaang Mongondow Utara
71	08	Siau Tagulandang Biaro
71	09	Minahasa Tenggara
71	10	Bolaang Mongondow Selatan
71	11	Bolaang Mongondow Timur
71	71	Kota Manado
71	72	Kota Bitung
71	73	Kota Tomohon
71	74	Kota Kotamobagu
72	00	Sulawesi Tengah
72	01	Banggai Kepulauan
72	02	Banggai
72	03	Morowali
72	04	Poso
72	05	Donggala
72	06	Toli Toli
72	07	Buol
72	08	Parigi Moutong
72	09	Tojo Una-Una
72	10	Sigi
72	11	Banggai Laut

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
72	12	Morowali Utara
72	71	Kota Palu
73	00	Sulawesi Selatan
73	01	Kepulauan Selayar
73	02	Bulukumba
73	03	Bantaeng
73	04	Jeneponto
73	05	Takalar
73	06	Gowa
73	07	Sinjai
73	08	Maros
73	09	Pangkajene Kepulauan
73	10	Barru
73	11	Bone
73	12	Soppeng
73	13	Wajo
73	14	Sidenreng Rappang
73	15	Pinrang
73	16	Enrekang
73	17	Luwu
73	18	Tana Toraja
73	22	Luwu Utara
73	25	Luwu Timur
73	26	Toraja Utara
73	71	Kota Makassar
73	72	Kota Pare Pare
73	73	Kota Palopo
74	00	Sulawesi Tenggara
74	01	Buton
74	02	Muna
74	03	Konawe
74	04	Kolaka
74	05	Konawe Selatan
74	06	Bombana
74	07	Wakatobi
74	08	Kolaka Utara
74	09	Buton Utara
74	10	Konawe Utara
74	11	Kolaka Timur
74	12	Konawe Kepulauan
74	13	Muna Barat
74	14	Buton Tengah
74	15	Buton Selatan
74	71	Kota Kendari
74	72	Kota Baubau
75	00	Gorontalo
75	01	Boalemo
75	02	Gorontalo

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
75	03	Pohuwato
75	04	Bone Bolango
75	05	Gorontalo Utara
75	71	Kota Gorontalo
76	00	Sulawesi Barat
76	01	Majene
76	02	Polewali Mandar
76	03	Mamasa
76	04	Mamuju
76	05	Mamuju Utara/Pasangkayu*)
76	06	Mamuju Tengah
81	00	Maluku
81	01	Maluku Tenggara Barat/
81	02	Maluku Tenggara
81	03	Maluku Tengah
81	04	Buru
81	05	Kepulauan Aru
81	06	Seram Bagian Barat
81	07	Seram Bagian Timur
81	08	Maluku Barat Daya
81	09	Buru Selatan
81	71	Kota Ambon
81	72	Kota Tual
82	00	Maluku Utara
82	01	Halmahera Barat
82	02	Halmahera Tengah
82	03	Kepulauan Sula
82	04	Halmahera Selatan
82	05	Halmahera Utara
82	06	Halmahera Timur
82	07	Pulau Morotai
82	08	Pulau Taliabu
82	71	Kota Ternate
82	72	Kota Tidore Kepulauan
91	00	Papua Barat
91	01	Fakfak
91	02	Kaimana
91	03	Teluk Wondama
91	04	Teluk Bintuni

Kode		Provinsi, Kabupaten/Kota
Prov	Kab/Kota	
91	05	Manokwari
91	06	Sorong Selatan
91	07	Sorong
91	08	Raja Ampat
91	09	Tambrau
91	10	Maybrat
91	11	Manokwari Selatan
91	12	Pegunungan Arfak
91	71	Kota Sorong
94	00	Papua
94	01	Merauke
94	02	Jayawijaya
94	03	Jayapura
94	04	Nabire
94	08	Kepulauan Yapen
94	09	Biak Numfor
94	10	Paniai
94	11	Puncak Jaya
94	12	Mimika
94	13	Boven Digoel
94	14	Mappi
94	15	Asmat
94	16	Yahukimo
94	17	Pegunungan Bintang
94	18	Tolikara
94	19	Sarmi
94	20	Keerom
94	26	Waropen
94	27	Supiori
94	28	Mamberamo Raya
94	29	Nduga
94	30	Lanny Jaya
94	31	Mamberamo Tengah
94	32	Yalimo
94	33	Puncak
94	34	Dogiyai
94	35	Intan Jaya
94	36	Deiyai
94	71	Kota Jayapura

Ket: *) PP No. 61 Tahun 2017 tentang Perubahan Nama Kabupaten Mamuju Utara Menjadi Kabupaten Pasangkayu

**) PP No. 2 Tahun 2019 tentang Perubahan Nama Kabupaten Maluku Tenggara Barat Menjadi Kabupaten Kepulauan Tanimbar

B. KODE NEGARA

Negara	Kode
(1)	(2)
Afganistan	4004
Afrika Selatan	4710
Albania	4008
Aljazair	4012
Amerika Serikat	4840
Andora	4020
Angola	4024
Anguilla	4660
Antarktika	4010
Antigua dan Barbuda	4028
Arab Saudi	4682
Argentina	4032
Armenia	4051
Aruba	4533
Australia	4036
Austria	4040
Azerbaijan	4031
Bahama	4044
Bahrain	4048
Bangladesh	4050
Barbados	4052
Belanda	4528
Belarusia	4112
Belgia	4056
Belize	4084
Benin	4204
Bermuda	4060
Bhutan	4064
Bolivia	4068
Bonaire	4535
Bosnia Herzegovina	4070
Botswana	4072
Brasil	4076
British Indian Ocean Territory	4086
Brunei Darussalam	4096
Bulgaria	4100
Burkina Faso	4854
Burundi	4108
Chad	4148
Chili	4152
Cina/Tiongkok	4156
Curaçao	4531
Denmark	4208

Negara	Kode
(1)	(2)
Djibouti	4262
Dominika	4212
Ekuador	4218
El Salvador	4222
Eritrea	4232
Estonia	4233
Eswatini/Kerajaan Swaziland	4748
Ethiopia	4231
Federasi Micronesia	4583
Fiji	4242
Filipina	4608
Finlandia	4246
French Southern Territories	4260
Gabon	4266
Gambia	4270
Georgia	4268
Georgia Selatan dan Kepulauan Sandwich Selatan	4239
Ghana	4288
Gibraltar	4292
Greenland	4304
Grenada	4308
Guadeloupe	4312
Guam	4316
Guatemala	4320
Guernsey	4831
Guinea	4324
Guinea Khatulistiwa	4226
Guinea-Bissau	4624
Guyana	4328
Guyana Prancis	4254
Haiti	4332
Heard Island and McDonald Island	4334
Honduras	4340
Hong Kong	4344
Hongaria	4348
India	4356
Inggris	4826
Irak	4368
Iran	4364
Islandia	4352
Israel	4376
Italia	4380
Jamaika	4388

Negara	Kode
(1)	(2)
Jepang	4392
Jerman	4276
Jersey	4832
Kaledonia Baru	4540
Kamboja	4116
Kamerun	4120
Kanada	4124
Kazakhstan	4398
Kenya	4404
Kepulauan Aland	4248
Kepulauan Cayman	4136
Kepulauan Cocos (Keeling)	4166
Kepulauan Cook	4184
Kepulauan Falkland (Malvinas)	4238
Kepulauan Faroe	4234
Kepulauan Mariana Utara	4580
Kepulauan Marshall	4584
Kepulauan Solomon	4090
Kepulauan Turks and Caicos	4796
Kepulauan Virgin Amerika Serikat	4850
Kepulauan Virgin Britania Raya	4092
Kepulauan Wallis dan Futuna	4876
Kiribati	4296
Kolombia	4170
Komoro	4174
Kongo	4178
Korea Selatan	4410
Korea Utara	4408
Kosta Rika	4188
Kroasia	4191
Kuba	4192
Kuwait	4414
Kyrgyzstan	4417
Laos	4418
Latvia	4428
Lebanon	4422
Lesotho	4426
Liberia	4430
Libya	4434
Liechtenstein	4438
Lituania	4440
Luksemburg	4442
Madagaskar	4450
Makao	4446
Makedonia Utara	4807
Maladewa/Maldives	4462
Malawi	4454
Malaysia	4458

Negara	Kode
(1)	(2)
Mali	4466
Malta	4470
Martinik	4474
Mauritania	4478
Mauritius	4480
Mayotte	4175
Meksiko	4484
Mesir	4818
Monako	4492
Mongolia	4496
Montenegro	4499
Montserrat	4500
Moroko	4504
Mozambik	4508
Myanmar	4104
Namibia	4516
Nauru	4520
Nepal	4524
Nigeria	4566
Nikaragua	4558
Niue	4570
Norwegia	4578
Oman	4512
Pakistan	4586
Palau	4585
Palestina	4275
Panama	4591
Pantai Gading	4384
Papua Nugini	4598
Paraguay	4600
Peru	4604
Pitcairn	4612
Polandia	4616
Polinesia Prancis	4258
Portugal	4620
Prancis	4250
Puerto Riko	4630
Pulau Bouvet	4074
Pulau Man (Isle of Man)	4833
Pulau Natal (Christmas Island)	4162
Pulau Norfolk	4574
Qatar	4634
Republik Irlandia	4372
Republic Moldova	4498
Republik Afrika Tengah	4140
Republik Demokratik Kongo	4180
Republik Demokratik Ceko	4203
Republik Dominika	4214

Negara	Kode
(1)	(2)
Republik Niger	4562
Republik Sudan Selatan	4728
Reunion	4638
Rumania	4642
Rusia	4643
Rwanda	4646
Sahara Barat	4732
Saint Barthélemy	4652
Saint Helena	4654
Saint Kitts dan Nevis	4659
Saint Lucia	4662
Saint Martin	4663
Saint Pierre dan Miquelon	4666
Saint Vincent dan Grenadines	4670
Samoa	4882
Samoa Amerika	4016
San Marino	4674
Sao Tome dan Principe	4678
Sark	4680
Selandia Baru	4554
Senegal	4686
Serbia	4688
Seychelles	4690
Sierra Leone	4694
Singapura	4702
Sint Maarten	4534
Siprus	4196
Slovenia	4705
Slowakia	4703
Somalia	4706
Spanyol	4724
Sri Lanka	4144
Sudan	4729
Suriah	4760
Suriname	4740
Svalbard dan Jan Mayen	4744
Swedia	4752
Swiss	4756
Taiwan	4898
Tajikistan	4762
Tanjung Verde	4132
Tanzania	4834
Thailand	4764
Timor-Leste	4626
Togo	4768
Tokelau	4772
Tonga	4776
Trinidad dan Tobago	4780

Negara	Kode
(1)	(2)
Tunisia	4788
Turki	4792
Turkmenistan	4795
Tuvalu	4798
Uganda	4800
Ukraina	4804
Uni Emirat Arab	4784
United States Minor Outlying Islands	4581
Uruguay	4858
Uzbekistan	4860
Vanuatu	4548
Vatikan	4336
Venezuela	4862
Vietnam	4704
Yaman	4887
Yordania	4400
Yunani	4300
Zambia	4894
Zimbabwe	4716
Tidak memiliki kewarganegaraan/negara	4998
Kewarganegaraan/negara lainnya	4999

Sumber kode negara:

Publikasi *Standard Country or Area Codes for Statistical Use* oleh *United Nations Statistics Division* (UNSD). Pada mulanya dipublikasikan sebagai Seri M No. 49 sehingga dikenal sebagai Standar M49.



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021)3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpsHQ@bps.go.id